



The Power of One karya Bryce Courtenay menceritakan Peekay, seorang anak laki-laki di Afrika Selatan yang tumbuh di era apartheid. Dia sering diintimidasi karena perbedaan etnis, tetapi setelah bertemu dengan Doc, seorang mentor, Peekay mulai menemukan kepercayaan diri.

Melalui pelatihan tinju dengan Geel Piet, Peekay belajar melawan ketidakadilan dan menemukan kekuatan pribadinya. Tinju menjadi simbol tekadnya untuk mengatasi diskriminasi dan rasisme yang dia hadapi.

Peekay juga mengalami konflik batin tentang identitasnya dan terus berjuang untuk menjadi juara, baik di dalam maupun di luar ring tinju.

Cerita ini menggambarkan perjalanan Peekay dalam menemukan kekuatan diri, ketangguhan, dan tekad untuk melawan ketidakadilan di tengah penindasan apartheid.

**Edwin Johanis A. Humokor S.H., M.H.
No. Serdik 202409002017**

SINOPSIS

**Judul : The Power of One
Penerbit : Bryce Courtenay**

